

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas di sekolah dasar yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas di sekolah dasar mengacu pada tahapan prosedur model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap *analysis* dan *design* berfokus pada pengembangan produk E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas. Hasil dari kedua tahapan ini adalah profil kebutuhan pengembangan produk dan profil draft E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains yang siap diuji validasi. Tahap *development* berfokus pada uji kelayakan produk kepada ahli materi dan ahli media untuk mengetahui realibilitas dan validitas dari E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains. Hasil tahap *development* adalah profil E-LKPD yang telah teruji secara teoritis oleh *judgment*. Tahap *implementation* berfokus pada kegiatan uji coba produk secara terbatas kepada guru dan peserta didik kelas V sekolah dasar. Hasil dari tahap *implementation* adalah profil E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains yang telah teruji secara empiris. Tahap *evaluation* berfokus pada proses triangulasi data dari seluruh tahapan penelitian yang disajikan dalam analisis SWOT..
2. Kelayakan E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas di sekolah dasar setelah melewati uji validitas dan reliabilitas oleh 5 orang validator ahli materi dan 2 orang validator ahli media. Berdasarkan penilaian validator ahli materi menggunakan *Aiken's V*, E-LKPD ditinjau dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian dan kelayakan bahasa secara mendapat nilai secara keseluruhan sebesar 0.911 (valid) dan hasil kesepakatan antar validator menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,752 (reliabel). Sedangkan berdasarkan penilaian validator ahli media menggunakan *Aiken's V*, E-LKPD ditinjau dari aspek kelayakan kegrafikan

dan kualitas mendapat nilai secara keseluruhan sebesar 0.916 (valid) dan hasil kesepakatan antar validator menggunakan *Cohen Kappa* menunjukkan hasil bahwa jawaban kedua validator konstan serta tidak terdapat perbedaan (reliabel). Berdasarkan uji kelayakan tersebut, maka E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas di sekolah dasar memenuhi kriteria layak untuk diuji cobakan dalam pembelajaran.

3. Respon pengguna terhadap E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas di sekolah dasar mendapat respon positif setelah diuji cobakan secara langsung kepada partisipan. Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains memperoleh nilai rata - rata sebesar 100% dengan kriteria "Sangat Puas". Sedangkan respon peserta didik terhadap E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains memperoleh nilai rata - rata sebesar 94.61% dengan kriteria "Sangat Puas".

## 5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian pengembangan E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains pada materi konduktor dan isolator panas di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan E-LKPD yang berbasis pada pengembangan kemampuan literasi sains peserta didik.
2. E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains dapat dijadikan sebagai bahan ajar pelengkap dalam pembelajaran IPA topik materi konduktor dan isolator panas di kelas V sekolah dasar.
3. E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains dapat membantu peserta didik mengontruksi pengetahuannya secara mandiri terkait konsep konduktor dan isolator panas serta aplikasinya dalam kehidupan sehari - hari melalui kegiatan percobaan sederhana dan tantangan penyelesaian permasalahan yang disajikan dalam E-LKPD.

4. E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar peserta didik karena memuat banyak konten media yang menarik seperti teks, gambar, audio dan ruang diskusi.

### 5.3 Rekomendasi

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang dilakukan masih belum sempurna, karena masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Karena begitu, peneliti memberanikan diri untuk memberikan saran dan rekomendasi untuk seluruh pihak yang berkaitan dengan penelitian mengenai pengembangan E-LKPD antara lain:

1. E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains dapat dikembangkan lebih lanjut untuk topik materi IPA lainnya agar lebih banyak bahan ajar yang dapat membantu melatih kemampuan literasi sains peserta didik.
2. Kegiatan percobaan dan tantangan penyelesaian permasalahan yang terdapat pada E-LKPD hendaknya diuji coba terlebih dahulu, untuk mengetahui estimasi waktu yang diperlukan peserta didik dalam menyelesaikan kegiatan pada E-LKPD, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan pada kegiatan tersebut.
3. Pada penelitian selanjutnya, akan lebih baik jika penelitiannya tidak hanya berfokus pada proses pengembangannya E-LKPD saja. Akan tetapi, bisa sampai pada pengaruh dan efektivitas dari penggunaan E-LKPD *problem-based learning* bermuatan literasi sains terhadap keterampilan yang ingin dicapai.